

EFEKTIFITAS WORKSHOP KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU-GURU PAI DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BANTEN

Wasehudin¹, Nanang
Fatchurroman², Irfan Anshori³, Eri
Murniasih^{1*}

¹)Program Studi Pendidikan Agama
Islam, Universitas Islam Negeri Sultan
Maulana Hasanuddin Banten

²)Kanwil Kemenag Banten

³)STIT Ad-Dakwah Rangkas Bitung

Article history

Received : 07-06-2022

Revised : 01-10-2022

Accepted : 03-10-2022

*Corresponding author

Eri Murniasih

Email:

192610035.eri@uinbanten.ac.id

Abstrak

Tujuan diselenggarakannya workshop pendampingan karya tulis ilmiah ini untuk menumbuhkan hasrat dan minat para guru Pendidikan Agama Islam dalam menulis dan menciptakan sebuah karya tulis ilmiah sebagai prasyarat dalam kenaikan jabatan fungsional. Produktivitas dan keprofesionalitas seorang guru juga tercermin dari karya tulis ilmiah yang dimuatnya. Peserta workshop karya tulis ilmiah ini adalah guru-guru Pendidikan Agama Islam yang tersebar di wilayah Provinsi Banten yang berjumlah 42 orang. Kegiatan pengabdian ini dilangsungkan di Aula Kanwil Kemenag Provinsi Banten. Kegiatan pengabdian menjelaskan secara rinci fakta yang terjadi pada kegiatan workshop karya tulis ilmiah, mulai dari Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman) yang terjadi pada berlangsungnya workshop. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil kegiatan menemukan bahwa sebagian besar guru-guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti workshop ini dapat menyusun manuskrip jurnal sesuai dengan kaidah jurnal yang ditentukan yang merupakan syarat bagi kenaikan jabatan fungsional, juga menjadi tolak ukur guru yang produktif dan profesional.

Kata Kunci: Guru PAI; Karya Tulis Ilmiah; Kenaikan Jabatan Fungsional

Abstract

The purpose of holding this scientific writing mentoring workshop is to foster the desire and interest of Islamic Religious Education teachers in writing and creating a scientific paper as a prerequisite for a functional promotion. The productivity and professionalism of a teacher are also reflected in the scientific papers they contain. The participants of this scientific writing workshop are teachers of Islamic Religious Education spread across the province of Banten, totalling 42 people. This service activity was held in the Hall of the Regional Office of the Ministry of Religion of Banten Province. The service activity explained in detail the facts that occurred in the scientific writing workshop, ranging from strengths, weaknesses, opportunities and threats that occurred during the workshop. This service activity uses a qualitative approach using a descriptive method. The activity results found that most of the Islamic Religious Education teachers who took part in this workshop could compile journal manuscripts per the prescribed journal rules, which are a requirement for promotion of functional position, and being a benchmark for productive and professional teachers.

Keywords: Islamic Religious Education Teacher; Scientific Papers, Promotion of Functional Position

© 2022 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan sebuah identitas keprofesionalan dan keproduktifan seorang guru. Selain itu, sebagaimana yang ditetapkan oleh Menteri PAN RB dalam peraturannya Nomor 16 tahun 2009 menyebutkan bahwa karya tulis ilmiah merupakan syarat kenaikan jabatan fungsional bagi guru (Kusjono, et al, 2020). Disamping itu, faktor keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari nilai keprofesionalan dan keproduktifitasan seorang guru.

Produktivitas dan Profesionalitas seorang guru dapat diukur dari sebuah karya ilmiah yang dibuatnya.

Faktor terpenting dalam kelangsungan proses pembelajaran yaitu tersedianya sumber daya manusia yang memadai dari seorang guru (Hanapih et al., 2021). Dalam eksistensinya, seorang guru senantiasa menyiapkan sumber daya manusia yang perencanaannya efektif dan efisien (Ritawati, 2015). Dalam membangun sebuah SDM yang baik hendaknya dilakukan dengan berbagai kegiatan-

kegiatan yang mengandung banyak makna sehingga menghasilkan output yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Peralannya, Sumber Daya Manusia merupakan aset terpenting dan bersifat utama bagi seluruh sektor, terutama sector pendidikan (Arif, 2021).

Profesi sebagai guru memiliki keharusan dan syarat wajib bagi seluruh guru dalam mengembangkan karir profesinya melalui memiliki sebuah karya yang berbentuk tulisan. Guru yang profesional dapat dilihat dari kegiatan karya ilmiahnya (Arta, 2019). Tingkat keproduktifan menulis karya ilmiah dapat menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman serta ilmu pengetahuannya, sekaligus dapat dijadikan syarat kenaikan pangkatnya (Yunita & Harahap, 2021). Menulis sebuah karya ilmiah hendaknya dilakukan secara *continue* sehingga dapat menjadi sebuah kebiasaan yang baik serta menjadi sebuah kebutuhan lembaga/akademik (Rahmawati, 2021).

Kompetensi yang wajib dimiliki guru yaitu dapat mentransferkan berbagai informasi pada tiap forum atau kajian ilmiah dengan segala pemikirannya dan hasil penelitiannya (Harefa, 2007) sehingga mencerminkan guru produktif. Karya tulis ilmiah seperti jurnal tidak hanya dilangsungkan pada perguruan tinggi semata, melainkan kegiatan penelitian karya tulis ilmiah turut dilakukan oleh para guru di tingkat sekolah dasar, menengah dan tinggi (Karyono & Mas'ud, 2020). Hal ini tentu merupakan sebuah anjuran yang telah termaktub dalam Undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang mengharuskan para tenaga pendidik tersebut dapat optimal serta menjadi seorang guru yang profesional.

Pada dasarnya, seorang pendidik atau guru memiliki tugas pokok membimbing dan mengajarkan peserta didik dengan kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi tersebut salah satunya lahir dari tingkat literatur karya ilmiah yang dibuat. Persoalan yang paling mendasar yaitu kurangnya pemahaman terkait pola penyusunan karya ilmiah. Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten melalui Prodi PAI mengusung sebuah workshop karya tulis ilmiah bagi guru-guru PAI di lingkungan Provinsi Banten sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Herlawati et al., 2022). Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat (Simanjuntak & Wahyanti, 2021). Kegiatan pengabdian ini bertujuan menumbuhkan hasrat dan minat para guru Pendidikan Agama Islam dalam menulis dan menciptakan sebuah karya tulis ilmiah sebagai prasyarat dalam kenaikan jabatan fungsional. Hasil kegiatan ini diharapkan mampu

meningkatkan kemampuan peserta dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yang dalam pengembangannya memanfaatkan berbagai sumber literatur baik jurnal maupun sumber literatur lainnya. Pola yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan analisis SWOT, dimana *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman). Isi kegiatan pengabdian ini menggambarkan aktifitas kegiatan workshop secara deskriptif. Pengembangan kegiatan pengabdian ini digunakan pula tinjauan pustaka seperti karya tulis ilmiah sebagai sumber data sekundernya.

PEMBAHASAN

Sasaran dari kegiatan workshop karya tulis ilmiah ini adalah para guru-guru Pendidikan Agama Islam yang tersebar di lingkungan Provinsi Banten. Peserta yang dilibatkan sebanyak 42 orang guru yang semuanya merupakan guru mata pelajaran PAI. Sasaran kompetensi dalam kegiatan ini yaitu menumbuhkan minat dan kreatifitas seorang guru, khususnya guru-guru PAI di lingkungan Provinsi Banten dalam memahami, menganalisa serta menciptakan sebuah karya tulis ilmiah sebagai bentuk keprofesionalitasan seorang guru.

Kegiatan workshop ini berlangsung pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2022 yang bertempat di Aula Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten di Jl. Syekh Moh. Nawawi Al Bantani, Blok Instansi Vertikal Nomor 01, Sukajaya, Kecamatan Curug, Kota Serang Provinsi Banten. Kegiatan workshop ini merupakan kegiatan yang diagendakan oleh Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai bentuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang mengkhususkan bagi seluruh guru-guru PAI di lingkungan Provinsi Banten. Kegiatan workshop Karya Tulis Ilmiah ini menghadirkan narasumber yang sudah menjadi pakar dalam kajian karya tulis ilmiah yaitu Prof. Dr. H. M. Anton Athoillah, MM yang berasal dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Kegiatan workshop karya tulis ilmiah dilakukan secara terstruktur. Kegiatan ini dilakukan secara luring/offline dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan workshop ini menyajikan pemahaman baru bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam khususnya pada pemahaman di sektor karya tulis ilmiah. Dalam sebuah artikel disebutkan bahwa seorang guru haruslah memiliki sebuah kompetensi. Salah satu kompetensi yang dimaksud

yaitu memiliki keproduktifan dalam mengelola dan menghasilkan sebuah tulisan yang berupa karya ilmiah atau jurnal (Aulina et al., 2018). Dalam pelaksanaan kegiatan workshop ini, narasumber mengawali pembahasannya pada suatu konsep penulisan karya ilmiah. Melalui kegiatan workshop karya ilmiah ini diharapkan para peserta yang mengikutinya dapat menguasai konsep menulis sebuah karya ilmiah, mulai dari memilih topik yang ingin diangkat, pemilihan kata yang dianggap sesuai sehingga terciptalah sebuah manuskrip jurnal yang berkelas. Dalam proses pelaksanaan workshop ini, narasumber tidak hanya memberikan pemahaman tentang karya ilmiah semata, melainkan turut membimbing peserta workshop dalam memberikan arahnya secara langsung. Mulai dari menspesifikasikan judul, menyusun sebuah latar belakang hingga penutup dan penyusunan daftar pustaka (Tabel 1).

Tabel 1. Tahapan proses pelaksanaan workshop karya tulis ilmiah

No	Indikator
1	Pemaparan pentingnya mempunyai KTI
2	Pemaparan mudahnya menulis KTI
3	Teknik pemilihan topik bahasan (judul)
4	Teknik penulisan dan analisis KTI
5	Proses publikasi sebuah karya tulis ilmiah

Workshop turut dihadiri oleh Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Banten yang pada kesempatannya menyampaikan bahwa karya tulis ilmiah merupakan karya yang mengandung banyak manfaat yang kemudian dapat bermanfaat untuk banyak kalangan dan untuk pribadinya (Gambar 2). Salah satunya digunakan untuk kenaikan pangkat. Oleh karena itu, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya Prodi PAI memfasilitasi kegiatan workshop dalam menumbuhkembangkan minat guru PAI. Alasannya bahwa tingkat keseriusan guru PAI di lingkungan Provinsi Banten dalam hal menulis karya ilmiah tergolong cukup rendah.

Senada dengan yang disampaikan Kepala Kanwil Kemenag Banten Nanang Fatchurocman tentang manfaat kegiatan workshop karya tulis ilmiah ini, Dr. Wasehudin, M.SI turut menyampaikan dalam sambutannya pada workshop ini (Gambar 2). Ia menyebutkan bahwa publikasi sebuah karya ilmiah merupakan indikator kinerja akademisi. Tetapi, disisi lain karya ilmiah yang dimiliki oleh guru-guru merupakan ciri khas seorang guru yang produktif dan profesional. Tetapi hal pokoknya untuk kenaikan jabatan fungsional seorang guru. Salah satu syarat wajib memperoleh gelar Magister bagi mahasiswa yang berada dibawah bimbingan akademik yaitu terpubliskanya satu buah jurnal. Hal ini merupakan

satu acuan yang positif yang terus dilestarikan sebagai bentuk menumbuhkan produktivitas dan profesionalitas seorang guru serta menumbuhkan literasi di kalangan guru, khususnya guru PAI.



Gambar 1. Kepala Kanwil Kemenag Banten memberikan sambutan dalam pendampingan workshop KTI bagi Guru PAI



Gambar 2. Sambutan Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Kegiatan workshop Karya Tulis memiliki banyak faedah. Para peserta dapat meningkatkan berbagai keterampilan yang dimilikinya, khususnya keterampilan dalam menulis karya ilmiah. Menulis lebih diutamakan hasilnya dibandingkan dengan prosesnya (Arini, 2012) maka dalam menulis karya ilmiah memiliki karakteristik tersendiri dan harus didasari dengan kaidah-kaidah yang ada. Kegiatan workshop dapat meningkatkan dan membangkitkan keterampilan peserta serta dapat merujuk pada sebuah analisa yang logis. Peserta dapat menumbuhkan konsentrasinya sehingga dapat mengenali problema yang dapat dijadikan sebuah tema dalam tulisan yang akan dimuatnya (Tabel 2).

Workshop diselenggarakan sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang sarannya yaitu guru-guru PAI di lingkungan Provinsi Banten. Tetapi, turut pula diikuti oleh beberapa mahasiswa

yang sedang menempuh jenjang Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Syarat memperoleh gelar magister yaitu memiliki publikasi jurnal (Nurmawati, 2022) sehingga kebutuhan sebuah jurnal merupakan kekuatan yang harus dipenuhi bagi kalangan mahasiswa. Karya ilmiah yang telah dimuat tentu memiliki nilai bagi semua guru. Pasalnya, publikasi ilmiah merupakan syarat untuk kenaikan pangkat sesuai dengan anjuran PermenPAN RB tahun 2009 Nomor 16 tepat di tanggal 10 November 2009 (Nafi'ah, 2022).

Tabel 2. Kekuatan dalam proses seminar karya tulis ilmiah

No	Strength (kekuatan)
1	Meningkatkan keterampilan menulis KTI
2	Melahirkan Analisa dan pemikiran yang logis dan menyeluruh
3	Menumbuhkan konsentrasi yang tinggi
4	Melahirkan keterampilan dalam menganalisa sebuah masalah

Proses workshop mempunyai waktu terbatas khususnya bagi narasumber yang menyampaikan isi pokok materinya (Satyawati et al., 2022). Dalam mengatasi waktu yang terbatas, para peserta dihibau agar hadir tepat pada waktu yang telah ditentukan. Waktu menjadi salah satu kelemahan pada tiap seminar karya ilmiah diantara beberapa kelemahan lainnya (Tabel 3). Akibatnya, dalam memenuhi kebutuhan materi seminar peserta perlu diagendakan dan dilanjutkan pada sesi seminar lainnya atau menyambungnya pada diskusi via media sosial. Idealnya kegiatan workshop KTI dilakukan minimal dua hari (Suheri, 2022) tetapi kegiatan ini berlangsung selama satu hari, yang selanjutnya dilakukan diskusi via media sosial agar tetap menghasilkan buah dari kegiatan workshop KTI ini yaitu dimuatnya sebuah jurnal baik nasional maupun internasional.

Karya tulis ilmiah merupakan indikator keprofesionalan seseorang yang bergelut dalam dunia pendidikan (Wirda, 2021). Workshop karya tulis ilmiah yang sarasannya guru-guru PAI tentu harus difasilitasi dengan baik yang salah satunya menyediakan narasumber sesuai dengan tema workshop. Hal yang terjadi selama ini banyak ditemukan kegiatan workshop yang memfasilitasi pematierinya tidak sesuai dengan tema workshop sehingga hasil dari kegiatan workshop tersebut tidaklah matang.

Titik kelemahan selanjutnya sebuah seminar karya tulis ilmiah yaitu tersedianya peserta yang tergolong cukup banyak sehingga tidak mungkin dibentuk dalam satu kelompok. Pendampingan karya ilmiah memerlukan pembentukan kelompok kecil yang kemudian mempraktekkannya langsung

dibawah bimbingan pematier atau narasumber (Darusman, 2020). Seperti yang terjadi dalam workshop ini yaitu para peserta workshop karya ilmiah dibimbing langsung dibawah narasumber secara face to face. Dalam prosesnya, narasumber memberikan banyak pemahaman perihal penyusunan karya ilmiah atau jurnal secara terperinci. Hal ini dilakukannya agar para peserta workshop dapat dengan mudahnya memahami rangkaian penyusunan sebuah karya ilmiah yang disampaikan langsung dari pakarnya.

Tabel 3. Kelemahan dalam proses seminar karya tulis ilmiah

No	Weakness (kelemahan)
1	Mempunyai waktu terbatas
2	Pematier tidak sesuai dengan tema workshop
3	Jumlah peserta yang cukup banyak

Peluang yang didapat dari kegiatan workshop karya tulis ilmiah ini menghasilkan peserta workshop memahami proses dan pola penyusunan karya ilmiah yang baik yang sesuai dengan kaidah penyusunannya. KBBI merumuskan bahwa peluang merupakan sebuah kesempatan yang berbentuk nyata maupun tidak nyata (Irawan et al., 2022). Hal yang terpenting dari sebuah pemahaman tentang pola penulisan karya ilmiah yang baik. Hal ini tentunya menjadi sebuah keuntungan bagi para peserta workshop yang membuka peluang dalam meningkatkan kualitas menulis karya ilmiahnya, dan kenaikan jabatan fungsionalnya.

Kualitas penulisan karya ilmiah merupakan penulisan yang sesuai dengan kaidah yang ditentukan. Masing-masing laman jurnal online mempunyai ketentuan dan templatetersendiri (Darmalaksana & Suryana, 2018) dan harus mengikuti pola penulisan-nya. Keterampilan khusus merupakan syarat mutlak dalam menyusun sebuah karya ilmiah yang siap untuk dipublikasikan (Cendra et al., 2020). Dalam proses publikasinya tentu tidak semudah yang dibayangkan. Karya ilmiah harus terpublish pada laman jurnal resmi atau jurnal yang bereputasi. Jurnal yang bereputasi merupakan jurnal yang terakreditasi oleh Kemenristekdikti melalui Sinta. Sementara jurnal internasional yang bereputasi salah satunya Scopus (Firmansyah et al., 2020).

Peluang terselenggaranya kegiatan workshop karya tulis ilmiah melahirkan sebuah kebiasaan yang bernilai positif (Tabel 4). Salah satunya yaitu meningkatnya aspek literasi dikalangan guru-guru PAI. Penyusunan sebuah tulisan yang terbentuk sebuah karya ilmiah membutuhkan banyak sumber literatur yang mendukung terciptanya karya ilmiah yang berkelas. Terpublikasinya sebuah karya ilmiah yang

berkelas tentu menjadi peluang pula bagi guru-guru PAI yang berkeinginan untuk kenaikan pangkatnya. Sebagaimana disebutkan dalam Sari & Hayat (2021) bahwa urusan kenaikan pangkat ataupun golongan didasari dengan kepemilikan karya ilmiah sebagai bentuk perolehan angka kreditnya. Semakin banyak karya ilmiah yang dimiliki oleh guru-guru PAI maka semakin besar pula peluangnya untuk mengajukan kenaikan pangkat.

Peluang lainnya adalah menuntun para guru-guru PAI di lingkungan Provinsi Banten semakin produktif dan profesional. Salah satu nilai yang tercermin dari tingkat keprofesionalitasan seorang guru yaitu mampu menyusun sebuah karya ilmiah. Selain bentuk profesionalitas dan produktivitas seorang guru, sebuah karya ilmiahpun menjelma sebagai tolak ukur pengetahuan keilmuan seorang guru (Rukiyah et al., 2022) dan menjadi pengembangan diri baginya. Salah satu indikator dari keproduktifan seorang guru dapat diukur dari karya ilmiahnya.

Peluang lainnya adalah meningkatkan daya analisis seseorang. Analisis yang tajam merupakan sebuah kebutuhan dari terlahirnya sebuah karya ilmiah yang berkelas. Semakin banyak literatur yang dibaca maka semakin banyak pula pemahaman baru yang didapat. Pola tersebut tentu menuntun para guru-guru PAI mendapatkan banyak relasi khususnya relasi di bidang karya ilmiah. Memiliki banyak relasi dalam menyusun sebuah karya ilmiah tentu menjadi sebuah peluang yang sekaligus keuntungan bagi seseorang. Banyaknya relasi akan terlahir berbagai analisis-analisis yang cemerlang dalam menyempurnakan kebutuhan sebuah karya ilmiah.

Tabel 4. Peluang proses seminar karya tulis ilmiah

No	Opportunities (peluang)
1	Syarat untuk kenaikan jabatan fungsional
2	Salah satu tanda produktivitas dan keprofesionalitasan seorang guru
3	Termuat di laman jurnal nasional dan internasional
4	Semakin banyak KTI yang dibuat oleh guru-guru PAI

Tujuan utama dari workshop karya ilmiah ini terpublikasi karya ilmiah (Busyairi et al., 2021). Sejalan dengan yang sampaikan narasumber dalam workshop tersebut bahwa sebuah karya ilmiah yang apik dan berkelas lebih besar peluangnya untuk terpublikasi di laman jurnal nasional maupun internasional. Laman jurnal nasional yang terpercaya merupakan laman jurnal yang dikelola oleh Kemenristekdikti yang disebut dengan Sinta (Suryaningsum, 2020). Sementara jurnal internasional

yang terkemuka salah satunya Scopus yang menjadi pangkalan data terbesar di dunia (Andriaty, 2020). Dalam kegiatan ini, narasumber terus memberikan arahan serta tips dan triknya dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Mulai dari tahapan pencarian isu kontemporer yang kemudian dijadikan bahan pada karya ilmiah hingga proses penyusunan karya ilmiahnya hingga akhir. Semua itu diaplikasikan secara langsung dibawah bimbingan narasumber (Gambar 3).



Gambar 3. Proses pendampingan karya tulis ilmiah

Salah satu ancaman proses workshop karya tulis ilmiah ini yaitu tidak tuntasnya materi workshop yang disajikan (Tabel 5). Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu dan terbenturnya jadwal kegiatan workshop dengan kegiatan guru PAI di lingkungan Provinsi Banten. Disisi lain, karya tulis ilmiah berupa jurnal memiliki kaidah-kaidahnya tertentu dalam penulisannya. Ancaman yang dimaksud merupakan sebuah kekhawatiran para guru-guru PAI dalam memahami sebuah template jurnal yang akan disusunnya. Solusi yang diberikan oleh narasumber yaitu menganjurkan kepada peserta workshop memahami setiap template jurnal yang akan diikutinya. Selain itu, membuat sebuah grup pada media elektronik *whatsapp* sebagai upaya memberikan kelanjutan diskusi dan pemahaman dari kegiatan workshop. Komunikasi dan interaksi peserta workshop dengan narasumber masih bisa terjadi dalam mendiskusikan sebuah karya ilmiah walaupun kegiatan workshop telah berakhir.

Kegiatan workshop KTI juga menjelaskan untuk menghindari jurnal-jurnal predator. Jurnal predator merupakan laman jurnal palsu yang mempublikasikan jurnal tanpa harus melewati proses revisi sesuai kaidah jurnal yang ada, biasanya meminta sejumlah nominal biaya dengan jaminan jurnal terpublikasi (Astuti & Isharijadi, 2019). Jurnal predator merupakan jurnal yang tidak terpercaya. Narasumber yang menjadi pembicara dalam workshop ini tentu amat mengkhawatirkan hal tersebut, karena hal ini sangat merugikan bagi seluruh guru-guru yang sedang fokus

dalam karya ilmiah. Terutama guru-guru PAI yang berada di lingkungan Provinsi Banten. Oleh karenanya, manuskrip yang sudah jadi yang akan dipublish hendaknya memastikan bahwa penerbit yang dituju merupakan penerbit yang terpercaya.

Tabel 5. Ancaman proses seminar karya tulis ilmiah

No	Threats (ancaman)
1	Materi tidak selesai
2	Penulisan tidak sesuai template
3	Jurnal predator

Berbagai ancaman yang telah disebutkan tentu menjadi sebuah ancaman pula bagi sebagian besar guru PAI yang mengikuti kegiatan workshop KTI ini. Karya tulis ilmiah yang digunakan sebagai prasyarat kenaikan jabatan fungsional tergolong rumit dalam mendapatkannya. Tetapi, bila tahapan yang telah dipaparkan oleh narasumber tersebut diikuti dengan sistematis maka dengan mudahnya kita menghasilkan sebuah karya ilmiah.

KESIMPULAN

Kegiatan workshop karya tulis ilmiah mampu memberikan pemahaman kepada peserta yang sebagian besar guru-guru PAI yang tersebar di lingkungan provinsi Banten. Kegiatan workshop KTI menghasilkan sebuah karya ilmiah yang menjadi syarat pokok seorang guru dalam mengajukan kenaikan jabatan fungsionalnya. Secara keseluruhan kegiatan workshop memiliki kekuatan dan kelemahan. Salah satu kekuatannya yaitu meningkatkan daya analisis peserta, tetapi sangat membutuhkan banyak waktu dalam kelangsungannya. Adapun peluang dan keuntungannya yaitu mempunyai sebuah karya tulis ilmiah atau jurnal sebagai syarat kenaikan pangkat atau jabatan fungsional. Selain itu, kegiatan workshop menghasilkan semangat tinggi bagi guru PAI untuk memulai dan menulis karya ilmiah semakin banyak sebagai bentuk keprofesionalitasnya sebagai guru. Program workshop karya tulis ilmiah selanjutnya dapat dilakukan pendampingan karya tulis yang dikhususkan terpublikasi pada laman jurnal internasional, sebagai bentuk motivasi guru agar lebih giat menulis karya ilmiah dan mengasah analisisnya yang semakin tajam

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Negeri SMH Banten atas segala dukungan dan dana selama pelaksanaan kegiatan workshop berjalan. Terimakasih juga kepada Kanwil Kemenag Provinsi Banten yang telah memfasilitasi dalam berlangsungnya workshop KTI. Ucapan terimakasih disampaikan terimakasih kepada bapak dan ibu guru yang telah

aktif dalam kegiatan workshop pendampingan KTI ini sebagai bentuk upaya menumbuhkan minat menulis karya ilmiah di kalangan guru PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriaty, E. (2020). Analisis Karya Tulis Peneliti Pertanian dalam Jurnal Ilmiah Internasional pada Basis Data Scencedirect. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 28(1), 16–24. <https://doi.org/10.21082/jpp.v28n1.2019.p16-24>
- Arif, K. M. (2021). Strategi Membangun SDM Yang Kompetitif, Berkarakter Dan Unggul Menghadapi Era Disrupsi. *TAHDZIB AL-AKHLAQ Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–11. <https://uia.ejournal.id/Tahdzib/article/view/1300>
- Arini, N. W. (2012). Implementasi Metode Peta Pikiran Berbantuan Objek Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 45(1), 66–74. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/1786>
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17–32. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17412>
- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan Open Journal System (OJS) untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409–414. <https://doi.org/10.30653/002.201944.189>
- Aulina, C. N., Rezania, V., & Destiana, E. (2018). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pendampingan Bagi Guru Pos Paud. *Jurnal ABDI*, 3(2), 41–45. <https://doi.org/10.26740/ja.v3n2.p41-45>
- Busyairi, A., Rokhmat, J., & Gunada, I. W. (2021). Pelatihan Kepenulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 3(2), 254–257. <https://jpfis.unram.ac.id/index.php/jpmisi/article/view/130>
- Cendra, R., Gazali, N., Apriani, L., & Amin, A. Al. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Smp Negeri 4 Tapung Hilir. *Community Education Engagement Journal*, 2(1), 1–17. <https://journal.uir.ac.id/index.php/ecej/article/view/6175>
- Darmalaksana, W., & Suryana, Y. (2018). Korespondensi dalam Publikasi Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.15575/jp.v1i2.10>
- Darusman, D. (2020). Peningkatan Kompetensi Widyaiswara dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan KTI. *JIRA : Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1, 241–252. <https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/99047180253282105>
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131–138. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4244>
- Hanapih, I. R., Sauri, S., & Hanafiah, N. (2021). Manajemen

- MGMP untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Al Qur'an Hadist dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Edukasi: The Journal of Educational Research*, 1(3), 155–176. <http://journal.medpro.my.id/index.php/edukasi/article/view/107>
- Harefa, A. (2007). *Agar Menulis-Mengarang Bisa Gampang* (4th ed.). Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=-DliaG-3C64C&dq>
- Herlawati, H., Khasanah, F. N., Sari, R., Atika, P. D., Sugiyatno, S., Handayanto, R. T., & Samsiana, S. (2022). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Kreatif Dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di SMK Widya Nusantara Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 43–52. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.1021>
- Irawan, A., Silitonga, H. P., Halim, F., Lie, D., Sofiyani, & Siregar, R. T. (2022). Manajemen Kewirausahaan Kontemporer. In Acai Sudirman (Ed.), *Manajemen Kewirausahaan Kontemporer* (p. 37). Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=7-1ZEAAAQBAJ&dq>
- Karyono, O., & Mas'ud, M. (2020). Meningkatkan Motivasi Guru Dalam Melakukan Kegiatan Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan SPSS Bagi Guru Pendidikan Agama Yang Belum Disertifikasi Di Kabupaten Indramayu,. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 82–87. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/240>
- Kusjono, G., Suprianto, S., Syamruddin, S., Lubis, I., & Nasution, A. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Jurnal Penelitian Pendidikan SMP Negeri 17 Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 117–138. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i1.9>
- Nafi'ah, S. (2022). Workshop Publikasi Artikel Jurnal untuk Menunjang Profesionalisme Guru Kelas di SD Negeri 3 Demuk Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(1), 51–57. <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm/article/view/312>
- Nurmawati. (2022). Mapping the Strength & Productivity of Scientific Publications in North Sumatra Based on the Journal of Islamic Religious Education. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 547–561. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/3642>
- Rahmawati. (2021). Kaidah Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah Pada Guru SMA Purnama 2 Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(7), 324–328. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1092>
- Ritawati, R. (2015). Perencanaan dan Pengembangan Guru/Dosen Sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) Di Lembaga Pendidikan Formal. *Istinbath*, 15(2), 109–123. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/istinbath/article/view/789>
- Rukiyah, R., Sumarni, S., Rahelly, Y., Syafdaningih, S., Hasmalena, H., Mahyumi, M., & Taruni, T. (2022). Pelatihan dan Pembinaan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru TK Kartika II.I Palembang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 86–90. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.4823>
- Sari, I. N., & Hayat, H. (2021). Service Learning Klinis Artikel Ilmiah Guru yang Akan Mengajukan Kenaikan Pangkat Jabatan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1114–1119. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7985>
- Satyawati, S. T., Dwikurnaningsih, Y., Ismanto, B., Iriani, A., & Waruwu, M. (2022). The Meningkatkan Kemampuan Implementasi Merdeka Belajar Melalui Seminar Online Bagi Guru dan Kepala Sekolah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 353–363. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8103>
- Simanjuntak, S. T., & Wahyanti, C. T. (2021). Analisis Kinerja Dosen Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Universitas Kristen Satya Wacana. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 5(1), 86–101. <https://doi.org/10.32493/JJSDM.v5i1.13144>
- Suheri. (2022). Pendampingan Penulisan Jurnal Bereputasi dan Analisis Hasil Riset Pengabdian Masyarakat Kabupaten Bondowoso. *IJIE: Indonesian Journal Of Innovation Engagement*, 1(1), 38–49. <http://ejournal.staiattaqwa.ac.id/index.php/p3m22/article/view/154>
- Suryaningsum, S. (2020). Strategi Universitas Meraih Nilai Tinggi untuk Jurnal Terakreditasi dalam Sinta. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 4(1), 73–79. <https://doi.org/10.30595/jssh.v4i1.6144>
- Wirda, W. (2021). Urgensi Pelatihan KTI untuk Meningkatkan Kompetensi Widyaiswara dalam Penulisan Karya Ilmiah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.227>
- Yunita, W., & Harahap, A. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Untuk Jurnal Nasional Dan Internasional Bagi Guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 27(2), 181–185. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/20490/0>